

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PKM)**



Judul Abdimas :


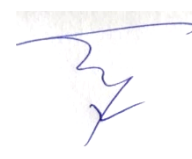
**MENGEMBANGKAN JIWA WIRAUUSAHA UMKM DI KALANGAN PEMUDA
DAN PEMUDI RW 023, KELURAHAN TELUK PUCUNG ,
KECAMATAN BEKASI UTARA, KOTA BEKASI**

TIM PENGUSUL

NO.	NAMA DOSEN UPI Y.A.I	KETERANGAN / FAKULTAS
1	Sarpan.SAg.,M.M.	Ketua Tim/Ekonomi dan Bisnis
2	Dr.Rahayu Endang Suryani. SE, MM.	Anggota/Ekonomi dan Bisnis
3	Dr. Lukman Hakim.SE.MM.	Anggota/Ekonomi dan Bisnis
4	Marnis .ST.MT	Anggota/ Teknik
5	Halimah Tunafiah.ST.MT	Anggota/Teknik

TIM ABDIMAS LPT UPI YAI JAKARTA
2022₁

IKHTISAR KEGIATAN DAN HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul	Trik Menjadi Wirausaha Muda Dengan Memanfaatkan Potensi Diri Dan Lingkungan Di Kalangan Pemuda Dan Pemudi Rw 023, Kelurahan Teluk Pucung , Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi
2. Bidang pengabdian	SOSIO EKONOMI/LINTAS DISIPLIN
3. Nama Kegiatan PKM	PENYULUHAN LANGSUNG PKM
4. Jenis Kegiatan	Penyuluhan Tatap Muka
5. Tanggal Pelaksanaan	Minggu, 17 Juli 2022
6. Waktu Pelaksanaan	Pukul 10.30-13.30 WIB
7. Lokasi kegiatan	RW 023, Kelurahan Teluk Pucung , Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi
8. Jarak Lokasi dari Kampus	14 KM
9. Jumlah Peserta	22 Partisipan
10. Ketua pelaksana :	Merangkap sebagai Moderator dan Narasumber
Nama lengkap	SARPAN. SAg,M.M
Jenis kelamin	Laki-laki
Disiplin ilmu	Ekonomi /Manajemen
NIDN	0310036801
Pangkat/Golongan	III/B
Jabatan fungsional	Lektor
Fakultas/Jurusan	Ekonomi/ Manajemen
Alamat kantor	Jl. Diponegoro kav.75 Jakarta Pusat
Email	Sarpan368@gmail.com
11. Jumlah anggota Abdimas	4 (empat) orang, merangkap sebagai Narasumber
Nama anggota I (Manajemen)	Sarpan. SAg. MM
Nama anggota I (Manajemen)	Dr, Endang Rahayu Suryani.SE.MM
Nama anggota I (Manajemen)	Dr. Lukman Hakim.SE.MM
Nama anggota IV (Teknik)	Halimah Tunafiah.ST. MT
12. Jumlah Biaya	Rp. 2.395.000,-
Mengetahui, Ketua LPPM LPT UPI YAI  Dr. Sularso Budilaksono.Mkom	Jakarta, 17 Juli 2022 Ketua Pelaksana  SARPAN.SAg .MM

surat tugas



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

Sekretariat: Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Telepon : 021-3926000, Ext. 6902 / 2581

Website: <http://p3mupi.yai.ac.id> Email: lppm@upi-yai.ac.id

SURAT TUGAS

No. 96/LPPM UPI YAI/VII/2022

Mengingat : Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema “ *Trik Menjadi Wirausaha Muda Dengan Memanfaatkan Potensi Diri Dan Lingkungan Di Kalangan Pemuda Dan Pemudi Rw 023, Kelurahan Teluk Pucung Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi* ”, yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Persada Indonesia Y.A.I, dengan ini Direktur LPPM UPI Y.A.I menugaskan kepada :

NO.	NAMA DOSEN UPI Y.A.I	KETERANGAN / FAKULTAS
1	Sarpan.SAg.,M.M.	Ketua Tim/Ekonomi dan Bisnis
2	Dr.Rahayu Endang Suryani. SE, MM.	Anggota/Ekonomi dan Bisnis
3	Dr. Lukman Hakim.SE.MM.	Anggota/Ekonomi dan Bisnis
4	Marnis .ST.MT	Anggota/ Teknik
5	Halimah Tunafiah.ST.MT	Anggota/Teknik

Untuk dapat mengikuti kegiatan Pengabdian Masyarakat sebagai Narasumber, yang dilaksanakan pada :

Tanggal Pelaksanaan : 17 Juli 2022

Waktu Pelaksanaan : 10.30 - 12.30 wib

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 Juli 2022

Direktur LPPM Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Dr. Sularso Budilaksono.Mkom

Tembusan Yth :

1. Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I
4. Dekan Fakultas Psikologi UPI Y.A.I
3. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas karunia yang dilimpahkan, sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang topik utama : **Merangsang Jiwa Kewirausahaan Kelompok Produktif Untuk Melahirkan Usahawan Muda Mandiri Di Kalangan Pemuda Dan Pemudi *Rw 023, Kelurahan Teluk Pucung , Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, dan sub tema untuk kelompok 1, adalah*** Trik Menjadi Wirausaha Muda Dengan Memanfaatkan Potensi Diri Dan Lingkungan Di Kalangan Pemuda Dan Pemudi *Rw 023, Kelurahan Teluk Pucung , Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi*” dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini berkat kerjasama dan dukungan berbagai pihak, sehingga sudah sepantasnya kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ketua LPPM UPI YAI yang telah memberi izin dan penugasan kepada tim Abdimas UPI YAI yang merupakan kegiatan Lintas Fakultas dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Bapak Umar Seherman Ketua Forum *RW 023, Kelurahan Teluk Pucung , Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi* yang telah memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan pengabdian ini di lingkungan yang Bapak pimpin.
3. Rekan-rekan tim Tim Abdimas Lintas Fakultas LPT UPI YAI sebagai pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lapangan yang telah melaksanakan kegiatan ini dengan baik.

Akhir kata, kami berharap semoga hasil kegiatan pengabdian ini bermanfaat bagi pengembangan serta meningkatkan peran UMKM dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di lingkungan *RW 023, Kelurahan Teluk Pucung , Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi*.

Jakarta, 20 Juli 2022

Tim Abdimas UPI YAI

RINGKASAN

Millennial adalah generasi yang tumbuh pada era internet booming dimana mereka memiliki karakteristik masing-masing individu berbeda, hal tersebut tergantung dimana dia dibesarkan, strata ekonomi, dan sosial keluarganya, pola komunikasinya sangat terbuka dibanding generasi-generasi sebelumnya, pemakai media sosial yang fanatik dan kehidupannya sangat terpengaruh dengan perkembangan teknologi. Begitupun dengan perekonomian yang persaingannya makin pesat menuntut generasi muda makin kreatif dan dinamis dalam meningkatkan nilai produk lokal. Dengan kemampuan teknologi yang dimiliki, generasi muda dapat memanfaatkan kemampuan teknologi tersebut untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan UMKM yang selama ini banyak dikelola secara tradisional dan konvensional. UMKM di ekonomi digital, dari total 65,47 juta unit UMKM, Kementerian Koperasi dan UKM mencatat sudah 17,25 juta pelaku UMKM yang terhubung ke dalam ekosistem ekonomi digital pada Februari 2022 atau sekitar 26,4 persen,

Sudah hampir dua setahun lebih pandemi covid-19 telah berlangsung dan selama itu pulan pandemic ini telah mengubah cara pandang dan pola hidup manusia dan termasuk juga sebagian besar keluarga Indonesia. Yang berjumlah hampir sekitar 270 juta penduduk dan 80.844.126 keluarga Indonesia (estimasi BPS 2020). Program pembatasan sudah dilakukan mulai dari PSBB, jilid 1 dan II namun dampak penularan bukan makin turun malah naik tak terbendung. Setelah masa mulai membaik maka inilah saatnya pemuda begitu penting dalam penanganan Covid-19 ini.

Kata Kunci : Covid-19, ketahanan ekonomi jiwa kewirausahaan pemuda

.BUKTI KEGIATAN

Spanduk kegiatan



LPPM UPI
YAI

**PROGRAM PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

KERJASAMA DOSEN LPT UPI YAI DENGAN FORUM RW
023, KELURAHAN TELUK PUCUNG, KECAMATAN BEKASI
UTARA , KOTA BEKASI



MERANGSANG JIWA
KEWIRAUSAHAAN KELOMPOK
PRODUKTIF UNTUK MELAHIRKAN
USAHAWAN MUDA MANDIRI

Bekasi, 17 Juli 2022

FOTO KEGIATAN

1. Sambutan wakil dari LPT UPI YAI



2. Sambutan dari Ketua RW



3.. Annggota Tim Abdimas



3.. ACARA PENYULUHAN



SURAT KETERANGAN DARI MITRA



**PENGURUS RUKUN WARGA 023, KELURAHAN TELUK PUCUNG
KECAMATAN BEKASI UTARA, KOTA BEKASI**

Sekretariat : Kompleks Wisma Asri, Jl, Nanas III Blok AA8/60 RT01/023

No. : 404 /SR/023/VM/2022
Lampiran :
Perihal : **Surat Keterangan Telah Melakukan Program ABDIMAS**

Kepada Yth,
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) UPI YAI
Jl. Diponegoro NO.74
Jakarta Pusat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah dilaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dengan tema umum *"Meransang Jiwa Kewirausahaan Kelompok Produktif Untuk Melahirkan Usahawan Muda Mandiri Di Kalangan Pemuda Dan Pemudi RW 023, Kelurahan Teluk Pucung, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi* oleh tim dosen dari Universitas Persada Indonesia YAI, kami dari ketua RW 023 dengan ini mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim dosen atas pelaksanaan program, ya tersebut pada :

Hari/tanggal : Minggu, 17 Juli 2022,
Nama Kegiatan : Kegiatan Abdimas
Jenis kegiatan : Penyuluhan Tatap Muka
Waktu kegiatan : 10.30-12.30. WIB
Tempat : Sekretariat RW 023 Kel Teluk Pucung Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi

Demikianlah surat keterangan ini dibuat semoga bermanfaat bagi tim Abdimas UPI YAI dan pihak-pihak yang berkompeten.

Jakarta, 19 Juli 2022
Ketua RW 023



Umar Suherman. S.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Sejak awal abad ke-20, kewirausahaan sudah diperkenalkan di beberapa negara misalnya di Belanda dikenal dengan istilah “Ondernemer” sedangkan di Jerman dikenal dengan “Unternehmer”. Di beberapa negara, kewirausahaan memiliki banyak tanggung jawab antara lain tanggung jawab dalam mengambil keputusan yang menyangkut kepemimpinan teknis, kepemimpinan organisasi penyediaan modal, penanganan tenaga kerja, pembelian, penjualan, pemasangan dan sebagainya.

Teodore Levit mendefinisikan bahwa kewirausahaan adalah proses yang berkaitan dengan kreativitas dan inovasi dalam memahami peluang, mengorganisasi dan mengelola sumber-sumber sehingga peluang itu terwujud menjadi suatu usaha yang mampu menghasilkan laba atau nilai untuk jangka waktu yang lama. Definisi dari Levit tersebut menitikberatkan kepada aspek kreativitas dan inovasi, karena dengan sifat kreativitas dan inovatif seseorang dapat menemukan peluang. Kreativitas adalah berfikir sesuatu yang baru (*thinking new thing*) oleh karena itu Levit menambahkan bahwa kewirausahaan berarti berfikir dan bertindak sesuatu yang baru atau berfikir sesuatu yang lama dengan cara-cara baru.

Pentingnya Jiwa Berwirausaha di Kalangan Generasi Muda

Kemampuan berwirausaha dapat diperoleh dari berbagai pelatihan-pelatihan, seminar, atau dengan berinteraksi langsung kepada para pelaku wirausaha. Dengan melakukan hal-hal tersebut kita bisa mendapatkan ilmu serta pelajaran wirausaha dan langsung bisa terjun ke dalam dunia USAHA yang sangat luas. Meningkatkan mental generasi muda dalam berwirausaha adalah salah satu cara untuk membangun jiwa entrepreneur yang tangguh. Karena, walaupun seseorang memahami strategi wirausaha tapi dia tidak berani terjun ke dalam dunia usaha, maka proses wirausaha pun tidak akan terwujud. Banyak yang takut akan ketatnya persaingan dengan perusahaan asing yang bermodal besar, sehingga menciutkan mental dari para entrepreneur muda Indonesia. Sebenarnya, persaingan terjadi bukan untuk saling menjatuhkan antar pengusaha, tetapi persaingan terjadi untuk lebih memotivasi para

pengusaha tersebut untuk lebih berinovasi dalam hasil produksi, distribusi, dan pemasarannya.

Sebuah kata yang cukup banyak dikatakan dan didengar generasi muda Indonesia diantaranya adalah kata “gaul”. Namun para pemuda tersebut banyak yang salah menanggapi akan pergaulannya, biasanya pemuda yang lebih banyak bepergian ke tempat-tempat hiburan dan perbelanjaan adalah pemuda yang gaul. Seharusnya para pemuda Indonesia harus bisa lebih memahami kata gaul yang memiliki arti luas. Banyak pemuda yang tidak merasakan dan memahami akan pergaulan mereka. Pemuda kita banyak yang merasa GAUL ketika mereka “di gauli”. Contoh, mereka berani menyebutkan “gue anak gaul nih, semalem aja abis nongkrong di club, pakaian import, HP keluaran baru juga.”. melihat contoh tersebut, seharusnya kita sadar, bahwa kita sedang di gauli oleh para pengusaha-pengusaha yang inovatif dalam usahanya, sehingga menjadikan masyarakat lebih memilih sifat konsumtif daripada produktif. Masyarakat utamanya pemuda harus gaul, tetapi mereka harus melihat gaul tersebut dari perspektif positifnya. Karena dengan kita bergaul pada segi positif, kita akan mendapatkan ilmu-ilmu yang bermanfaat.

Jika setiap masyarakat sadar akan pentingnya wirausaha, tentu saja dapat menekan jumlah pengangguran di Indonesia. Oleh karena itu, kita sebagai warga negara harus memiliki mental tangan di atas yang senantiasa memberi kepada sesama, jangan hanya bersifat tangan di bawah dengan mengharapkan pemberian dari orang lain. Berwirausahalah demi kebaikan diri sendiri dan Indonesia.

Di era abad 21 ini, perkembangan jumlah populasi di dunia semakin meningkat termasuk juga di Indonesia, bahkan bila dilihat dari sensus penduduk pada tahun 2010 penduduk di Indonesia mencapai lebih dari 400 juta jiwa. Seiring dengan populasi yang semakin bertumbuh secara cepat dan pesatnya, semakin tinggi pula tingkat pengangguran manusia pada usia produktif karena semakin sulitnya mencari lapangan pekerjaan.

Permasalahan inilah yang sangat sulit untuk dicari solusinya serta sulit pula untuk dipecahkan pemerintah, karena memang banyak individu atau kelompok-kelompok masyarakat yang memberatkan permasalahan tersebut kepada pemerintah, walaupun pada kenyataannya pemerintah sudah berusaha menanganinya dengan mencanangkan banyak program-program kewirausahaan dan seharusnya permasalahan tersebut bukan hanya tugas pemerintah terhadap masyarakat untuk menyediakan lapangan pekerjaan, tetapi juga tugas masyarakat itu sendiri.

Di jaman modern ini, mencari pekerjaan memang sulit apalagi bila kita tidak mempunyai keahlian, tapi kita sebagai masyarakat modern sudah sepatutnya berpikir panjang dan dewasa terhadap permasalahan lapangan pekerjaan karena sudah pasti pekerjaan itu sendiri sangat penting untuk seseorang bisa mendapatkan uang dan bertahan.

Dari situlah kita harus mengajak para pengusaha Indonesia untuk bersama menyelamatkan generasi muda Indonesia yang diuntungkan dengan banyaknya usia produktif di Indonesia. Namun, yang paling penting kita juga harus bisa mengasah potensi dalam berwirausaha karena bila tidak itu akan menjadi masalah besar juga. Sebagai masyarakat yang modern apalagi seseorang yang berpendidikan kita jangan hanya mencari pekerjaan tetapi kita juga harus menciptakan lapangan pekerjaan dengan berwirausaha.

Seharusnya tiap masyarakat mempunyai mental BOSS, dengan sebuah hal kecil yang INOVATIF, maka wirausaha dapat terwujud. Cara kita mengaplikasikan ide-ide itu juga yang dapat menghasilkan usaha yang inovatif. Kemampuan wirausaha dapat kita miliki dari mana saja contohnya dari pelatihan-pelatihan, seminar atau dengan berinteraksi langsung dengan para pelaku wirausaha. Meningkatkan mental generasi muda adalah salah satu cara untuk membangun jiwa entrepreneur yang tangguh. Berwirausahapun kita harus berani mengambil resiko. Walaupun secara pribadi seseorang sudah memahami strategi dalam berwirausaha tetapi dia tidak berani mengambil resiko untuk terjun langsung ke dalam dunia usaha, maka itu sia-sia saja.

Banyak juga yang takut akan persaingan, tetapi bila kita dapat berpikir positif terhadap persaingan itu sendiri, sebenarnya persaingan terjadi untuk lebih memotivasi para wirausahawan tersebut untuk lebih berinovasi dalam hasil produksi, distribusi dan pemasarannya. Untuk itu menurut saya pentingnya menumbuhkan jiwa entrepreneur bagi mahasiswa terutama bagi mahasiswa ekonomi adalah agar kita dapat berinovasi serta dapat menghasilkan usaha yang menghasilkan.

Sehingga kita tidak harus menjadi buruh di negeri sendiri, selain itu kita juga dapat membantu untuk ikut membuka lapangan kerja bagi masyarakat Indonesia. Karena di jaman modern ini lapangan pekerjaan pun semakin sedikit. Membangun mental yang kuat dalam berwirausahapun bertujuan agar kita menjadi entrepreneur yang tangguh. Untuk itu bangunlah jiwa entrepreneur karena banyak manfaat bagi kebaikan diri sendiri dan Indonesia.

Macam-macam Peluang Usaha untuk Generasi Muda

Salah satu strategi untuk menemukan peluang adalah melalui inspirasi yang original dan inspirasi dipengaruhi karena adanya insting dan intuisi. Kelihatannya kedua hal tersebut memiliki arti yang sama, yaitu naluri atau ketajaman membaca situasi. Namun sebenarnya sedikit berbeda dari sumber inspirasinya. Insting adalah suatu naluri menganalisis suatu kejadian yang pernah dialami seseorang untuk memprediksi kejadian yang akan datang atau yang akan terjadi berikutnya. Sedangkan Intuisi adalah memprediksi kejadian yang belum dialami (indra ke enam). (Hendro MM dan Chandra WW, 2006 :hal 145). Dengan demikian dalam dunia usaha keduanya digunakan. Insting digunakan untuk menghindar atau bertahan dan intuisi digunakan untuk maju dan melangkah. Dengan adanya insting dan intuisi maka muncullah inspirasi, yang merupakan langkah awal untuk menggerakkan kekuatan dan semangat untuk memulai usaha.

1.2 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai bentuk penyuluhan dan memotivasi warga masyarakat dilwilayah ini untuk tetap beraktifitas, menjalankan roda ekonomi keluarga dengan serba keterbatasan dan kendala
- b. Menumbuhkembangkan potensi ekonomi keluarga sebagai basis untuk mengembangkan potensi yang ada sehingga ekonomi keluarga bisa berjalan kembali

1.3 Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari kegiatan yang diadakan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman warga tentang potensi ekonomi keluarga dengan meningkatkan kewirausahaan sebagai modal dasar menjalankan ekonomi keluarga dalam masa pandemi
- b. Merangsang kembali usaha kecil dari unit rumahan, menjadi batu loncatan pengembangan ekonomi wilayah terkecil, RW.

1.4 Target dan Luaran

Adapun target dan luaran yang diadakan sebagai berikut:

- a. Meningkatnya peran Universitas ¹³ sebagai motor penggerak ekonomi

masyarakat ditengah pandemi..

- b. Meningkatkan kemampuan usaha warga masyarakat, menjalan ekonomi keluarga dengan memberikan motivasi solusi jangka pendek dan mudah dijalankan.
- c. Produk pengabdian berupa dokumen yang berisi modul pelatihan yang bisa di manfaatkan untuk belajar mengembangkan usaha kecil rumahan sekalian menghidupkan potensi ekonomi keluarga .

BAB II.

TINJAUAN PUSTAKA

B. KAJIAN PUSTAKA

Definisi kewirausahaan

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan menurut Drucker (1959) adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang. Banyak orang, baik pengusaha maupun yang bukan pengusaha, meraih sukses karena hanya terdapat orang-orang yang berpikir kreatif dan inovatif. Karya dan karsa hanya terdapat pada orang-orang yang berpikir kreatif. Tidak sedikit orang dan perusahaan yang berhasil meraih sukses karena memiliki kemampuan kreatif dan inovatif. Proses kreatif dan inovatif tersebut biasanya diawali dengan munculnya ide-ide dan pemikiran-pemikiran untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Sedangkan dalam organisasi perusahaan, proses kreatif dan inovatif dilakukan melalui kegiatan penelitian dan pengembangan untuk meraih pangsa pasar. Baik ide, pemikiran, maupun tindakan kreatif tidak lain adalah untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Sesuatu yang baru dan berbeda adalah nilai tambah barang dan jasa yang menjadi sumber keunggulan untuk dijadikan peluang. Jadi, kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses pengelolaan sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda seperti :

1. Pengembangan teknologi.
2. Penemuan pengetahuan ilmiah.
3. Perbaikan produk barang dan jasa yang ada
4. Menemukan cara-cara baru untuk mendapatkan produk yang lebih banyak dengan sumber daya yang lebih efisien.

Jiwa dan Sikap Kewirausahaan

Meredith (2002), mengemukakan nilai hakiki penting dari jiwa wirausaha adalah:

Percaya diri (*self confidence*)

Merupakan paduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan, yang bersifat internal, sangat relatif dan dinamis dan banyak ditentukan oleh kemampuannya untuk memulai, melaksanakan dan menyelesaikan suatu pekerjaan. Kepercayaan diri akan mempengaruhi

gagasan, karsa, inisiatif, kreativitas, keberanian, ketekunan, semangat kerja, kegairahan berkarya. Kunci keberhasilan dalam bisnis adalah untuk memahami diri sendiri. Oleh karena itu wirausaha yang sukses adalah wirausaha yang mandiri dan percaya diri.

Berorientasi tugas dan hasil

Seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil, adalah orang yang selalu mengutamakan nilai-nilai motif berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan dan kerja keras. Dalam kewirausahaan peluang hanya diperoleh apabila ada inisiatif. Perilaku inisiatif biasanya diperoleh melalui pelatihan dan pengalaman bertahun-tahun dan pengembangannya diperoleh dengan cara disiplin diri, berpikir kritis, tanggap, bergairah dan semangat berprestasi.

Keberanian mengambil risiko

Wirausaha adalah orang yang lebih menyukai usaha-usaha yang lebih menantang untuk mencapai kesuksesan atau kegagalan daripada usaha yang kurang menantang. Wirausaha menghindari situasi risiko yang rendah karena tidak ada tantangan dan menjauhi situasi risiko yang tinggi karena ingin berhasil. Pada situasi ini ada dua alternatif yang harus dipilih yaitu alternatif yang mengangung risiko dan alternatif yang konservatif. Pilihan terhadap risiko tergantung pada :

- Daya tarik setiap alternative
- Kesiediaan untuk rugi
- Kemungkinan relatif untuk sukses atau gagal

Selanjutnya kemampuan untuk mengambil risiko tergantung dari:

- Keyakinan pada diri sendiri
- Kesiediaan untuk menggunakan kemampuan dalam mencari peluang dan kemungkinan untuk memperoleh keuntungan
- Kemampuan untuk menilai situasi risiko secara realities
- Kempemimpinan

Seorang wirausaha harus memiliki sifat kepemimpinan, kepeloporan, keteladanan. Ia selalu menampilkan produk dan jasa-jasa baru dan berbeda sehingga ia menjadi pelopor baik dalam proses produksi maupun pemasaran. Dan selalu memanfaatkan perbedaan sebagai suatu yang menambah nilai.

Berorientasi ke masa depan

Wirausaha harus memiliki perspektif dan pandangan ke masa depan, kuncinya adalah dengan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang ada sekarang.

Kreativitas dan Inovasi

Wirausaha yang inovatif adalah orang yang memiliki ciri-ciri:

- Tidak pernah puas dengan cara-cara yang dilakukan saat ini, meskipun cara tersebut cukup baik
- Selalu menuangkan imajinasi dalam pekerjaannya
- Selalu ingin tampil berbeda atau selalu memanfaatkan perbedaan

Kewirausahaan adalah berfikir dan bertindak sesuatu yang baru atau berpikir sesuatu yang lama dengan cara-cara baru. Menurut Everett E. Hagen ciri-ciri innovational personality sebagai berikut :

- *Openness to experience*, terbuka terhadap pengalaman
- *Creative imagination*, memiliki kemampuan untuk bekerja dengan penuh imajinasi
- *Confidence and content in one's own evaluation*, memiliki keyakinan atas penilaian dirinya dan teguh pendirian
- *Satisfaction in facing and attacking problems and in resolving confusion or inconsistency*, selalu memiliki kepuasan dalam menghadapi dan memecahkan persoalan
- *Has a duty or responsibility to achieve*, memiliki tugas dan rasa tanggung jawab untuk berprestasi
- *Intelligence and energetic*, memiliki kecerdasan dan energik
- Sedangkan menurut Alma (2003), jalan menuju wirausaha sukses adalah :

- mau kerja keras
- bekerjasama
- penampilan yang baik
- yakin
- pandai membuat keputusan
- mau menambah ilmu pengetahuan
- ambisi untuk maju
- **pandai berkomunikasi**

Proses kreatif dan inovatif (Suryana: 2003) hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki jiwa dan sikap kewirausahaan yaitu :

- Percaya diri (yakin, optimis dan penuh komitmen)
- Berinisiatif (berprestasi (berorientasi hasil dan berwawasan ke depan)

- Memiliki jiwa kepemimpinan (berani tampil berbeda dan berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan)
 - Suka tantangan
 - energik dan percaya diri)
 - Memiliki motif
- Faktor pribadi yang mempengaruhi kewirausahaan : motif berprestasi, komitmen, nilai-nilai pribadi, pendidikan dan pengalaman. Sedangkan dari faktor lingkungan adalah peluang, model peran dan aktivitas.

Peran Kewirausahaan

Kewirausahaan memiliki peranan penting dengan kemampuan untuk menciptakan dan menyediakan produk yang bernilai tambah (value added) melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen untuk mencari dan membaca peluang. Di Indonesia sendiri jumlah wirausahawan adalah sebesar 19,3% dari jumlah total penduduk dewasa. Bagi negara berkembang jumlah tersebut cukup besar.

Dalam pembangunan ekonomi suatu negara kewirausahaan mempunyai peranan penting. Global Entrepreneurship Monitor (GEM) menemukan bukti bahwa hubungan antara kewirausahaan dan pembangunan ekonomi mampu mendirikan suatu negara sejahtera karena unggul dalam kualitas untuk mengorganisasikan sumber daya yang diperlukan dalam menciptakan nilai tambah. Dalam laporan GEM Indonesia di posisikan dengan kondisi jumlah wirausaha yang besar tapi dengan pendapatan perkapita yang tergolong kecil.

Wirausaha usaha memiliki peran yang besar dalam perekonomian nasional seperti:

- Wirausaha adalah cara untuk mengurangi pengangguran, dengan membuka usaha kita tidak akan bekerja sendiri dalam mengembangkan usahanya. Kita akan membutuhkan orang-orang yang akan membantu dalam menjalankan kegiatannya seperti penjual makanan cepat saji mereka membutuhkan karyawan untuk memasak, menyajikan makanan dan juga mengatur keuangan. Artinya, usaha yang dijalankannya akan menyerap banyak tenaga kerja, hal ini akan memberikan kontribusi yang baik dalam pengembangan perekonomian dinegara kita. Artinya, usaha yang dijalankannya akan menyerap banyak tenaga kerja, hal ini akan memberikan kontribusi yang baik dalam pengembangan perekonomian dinegara kita.

- Menciptakan lapangan kerja, dengan kita membuka usaha Kita akan membutuhkan orang-orang yang akan membantu dalam menjalankan kegiatan usaha kita.
- Meningkatkan pendapatan masyarakat, dengan kita mempekerjakan orang lain kita membantu meningkatkan pendapatannya. Contoh: budi tidak bekerja berarti budi tidak mempunyai pendapatan tetapi saat kita mempekerjakan budi di perusahaan kita budi menjadi mempunyai pendapatan.
- Mengkombinasikan faktor-faktor produksi (alam, tenaga kerja, modal dan keahlian) secara umum dengan mengkombinasikan faktor faktor diatas kita bisa meningkatkan sumber daya manusia.
- Meningkatkan produktivitas nasional untuk meningkatkan produksi yang dihasilkan suatu negara sumber kekayaan dan juga faktor manusia lebih baik, karena saat produktivitas meningkat maka kesempatan kerja tercipta dan kualifikasi angkatan kerja relatif sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Manfaat Kewirausahaan

Dari beerapa penelitian mengedintifikasi bahwa pemilik bisnis mikro, kecil, atau percaya bahwa mereka cenderung bekerja lebih keras, menghasilkan lebih banyak uang, dan lebih membanggakan daripada bekerja di suatu perusahaan besar. Sebelum mendirikan usaha, setiap calon wirausaha sebaiknya mempertimbangkan manfaat kepemilikan bisnis mikro, kecil atau menengah.

Thomas W Zimmerer et al. (2005) merumuskan manfaat kewirausahaan adalah sebagai berikut:

- Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pebisnis untuk mencapai tujuan hidupnya. Pebisnis akan mencoba memenangkan hidup mereka dan memungkinkan mereka untuk memanfaatkan bisnisnya guna untuk untuk mewujudkan cita-citanya.
- Memberi peluang melakukan perubahan

Semakin banyak bisnis yang memulai usahanya karena mereka dapat menangkap peluang untuk melakukan berbagai perubahan yang menurut mereka sangat penting. Mungkin berupa penyediaan perumahan sederhana yang sehat dan layak pakai, dan mendirikan daur ulang limbah untuk melestarikan sumber daya alam yang terbatas, pebisnis kini

menemukan cara untuk mengombinasikan wujud kepedulian mereka terhadap berbagai masalah ekonomi dengan sosial dengan harapan untuk menjalani hidup yang lebih baik.

Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya

Banyak orang menyadari bahwa bekerja di suatu perusahaan seringkali membosankan, kurang menantang dan tidak ada daya tarik. Hal ini tentu tidak berlaku bagi seorang wirausahawan, bagi mereka tidak banyak perbedaan antara bekerja atau menyalurkan hobi atau bermain, keduanya sama saja. Bisnis-bisnis yang dimiliki oleh wirausahawan merupakan alat untuk menyatakan aktualisasi diri. Keberhasilan mereka adalah suatu hal yang ditentukan oleh kreativitas, antusias, inovasi, dan visi mereka sendiri. Memiliki usaha atau perusahaan sendiri memberikan kekuasaan kepada mereka, kebangkitan spiritual dan mampu mengikuti minat atau hobinya sendiri.

Memiliki peluang untuk meraih keuntungan

Walaupun pada tahap awal uang bukan daya tarik utama bagi wirausahawan, keuntungan berwirausahawan merupakan faktor motivasi yang penting untuk mendirikan usaha sendiri, kebanyakan pebisnis tidak ingin menjadi kaya raya, tetapi kebanyakan diantara mereka yang menang menjadi berkecukupan. Hampir 75% yang termasuk dalam daftar orang terkaya (*Majalah Forbes*) merupakan wirausahawan generasi pertama. Menurut hasil penelitian, Thomas Stanley dan William Danko, pemilik perusahaan sendiri mencapai 2/3 dari jutawan Amerika serika. "Orang-orang yang bekerja memiliki perusahaan sendiri empat kali lebih besar untuk menjadi jutawan daripada orang-orang yang bekerja untuk orang lain (karyawan perusahaan lain).

Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya. Pengusaha atau pemilik usaha kecil seringkali merupakan warga masyarakat yang paling dihormati dan dipercaya. Kesepakatan bisnis berdasarkan kepercayaan dan saling menghormati adalah ciri pengusaha kecil. Pemilik menyukai kepercayaan dan pengakuan yang diterima dari pelanggan yang telah dilayani dengan setia selama bertahun-tahun. Peran penting yang dimainkan dalam sistem bisnis lingkungan setempat serta kesadaran bahwa kerja memiliki dampak nyata dalam melancarkan fungsi sosial dan ekonomi nasional adalah merupakan imbalan bagi manajer perusahaan kecil.

Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakan Hal yang didasarkan oleh pengusaha kecil atau pemilik perusahaan kecil adalah bahwa kegiatan usaha mereka sesungguhnya bukan kerja. Kebanyakan kewirausahawan yang berhasil memilih masuk dalam bisnis tertentu, sebab mereka tertarik dan menyukai pekerjaan tersebut. Mereka menyalurkan hobi atau kegemaran mereka menjadi pekerjaan mereka dan mereka senang bahwa mereka melakukannya. Wirausahawan harus mengikuti nasihat Harvey McKey. Menurut McKey: *“Carilah dan dirikan usaha yang anda sukai dan anda tidak akan pernah terpaksa harus bekerja sehari pun dalam hidup anda”* Hal ini yang menjadi penghargaan terbesar bagi pebisnis/wirausahawan bukan tujuannya, melainkan lebih kepada proses atau perjalanannya.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan, Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Nilai hakiki penting dari jiwa wirausaha adalah Percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil, Keberanian mengambil risiko, Berorientasi ke masa depan, Kreativitas dan Inovasi. Kewirausahaan memiliki peranan penting dengan kemampuan untuk menciptakan dan menyediakan produk yang bernilai tambah (*value added*) melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen untuk mencari dan membaca peluang. Peran kewirausahaan yaitu memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pebisnis untuk mencapai tujuan hidupnya. menumbuhkan jiwa berwirausaha di kalangan mahasiswa mulai dari : Menjadi seorang wirausahawan atau pebisnis merupakan salah satu langkah tercepat mencapai sukses dan menjadi kaya.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Jadwal Kegiatan

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal pada tabel 1 dibawah ini:

Tanggal Pengabdian : 17 Juli 2022

Waktu Pelaksanaan : Pukul 10.30 – 12.30 WIB

Tempat Pengabdian : RW 023, Kelurahan Teluk Pucung , Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan	Bulan	Penanggung Jawab
		Mei-Juni	Juli	
1	Survey Pendahuluan	V		Tim Abdimas
2	Koordinasi dengan pihak Forum RW 07	V		Tim Abdimas
3	Identifikasi masalah	V		Tim Abdimas
4	Penyusunan materi	V		Tim Abdimas
5	Pelaksanaan Penyuluhan		V	Tim Abdimas
6	Laporan	V	V	Tim Abdimas

3.2 Peserta Pelatihan

Peserta Penyuluhan Adalah Pengurus Dan Warga Rw 023, Kelurahan Teluk Pucung , Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi

3.3 Metode Pelaksanaan

Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa langkah yang melibatkan metode penelitian lapangan berupa :

1. Identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk perancangan sistem dan materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini. Melakukan survei lapangan Dan Warga Rw 023, Kelurahan Teluk Pucung , Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi

2. Hilir sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan. Kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pihak perangkat Dan Warga Rw 023, Kelurahan Teluk Pucung , Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi Sedangkan Penelitian pustaka untuk acuan materi yang digunakan selama kegiatan pengabdian ini.

3.4 Anggaran Biaya

Berikut adalah rancangan anggaran biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

No	Keterangan	Satuan	Biaya satuan (Rp)	Jumlah	Biaya (Rp)
	Survey				
1	Transpor dan Makan Siang Survey (1 kali survey @2 orang)		100.000	1	100.000,-
	Pelaksanaan				
2	Sewa sound system dan peralatan penyuluhan	paket	75.000,-	10	350.000,-
3	Sewa 3 Lap top untuk webinar dikantor RW	pcs	150.000,-	3	450.000,-
3	Pembuatan spanduk seminar, 2,5 x1 m	pcs	150.000	1	150.000,-
4	Makan Siang Hari Pelaksanaan	Paket	60.000,-	15	800.000,-
5	Snack Hari Pelaksanaan	Kotak	8.500,-	25	170.000,-
6	Pembuatan Laporan Akhir disain webinar	Paket	125.000	2	250.000.-
7	Sertifikat	Eksp	25.000,-	5	125.000,-
	TOTAL				2.395.000,-

BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1 Pelaksanaan Kegiatan

SUSUNAN ACARA WEBINAR

WAKTU	KEGIATAN	PIC	KETERANGAN
08.00-8.30	Ruang meeting ZOOM standby		
08.30-08.35	Opening Speech acara oleh moderator	Endri.	
8.35-08.45	Sambutan Perwakilan dari LPT YAI Jakarta	Dr. Alex Zami.SE.MM	
8.45-09.00	Sambutan Dari Ketua Forum RW 023, Kelurahan Teluk Pucung	Umar Suherman	No Text
09.00-09.20	Pembicara 1,"Konsep Kewirausahaan"	Prof. Dr. Ir. Nandan Limakrisna.MM	Ada makalah
09.20-09.45	Pembicara 2, "Snowball business"	Dr. Alex Zami.SE.MM	Ada makalah
09.45-09.55	Pembicara 3. "Peluang bisnis mikro"	Ahmad Ramadhoni.SE.MM	ceramah
09.55-10.15	Pembicara 4. "Pedagang Rumahan"	Joni Efendi.SE.MM	Ceramah
10.15-10.35	Pembicara 5. "Trik menjadi wirausaha"	Endri Sentosa	Ceramah
10.35-10.55	SESI TANYA JAWAB	Dipandu Moderator	Endri.S
10.55 -11.00	Acara ditutup dengan pembacaan Doa, oleh Bpk RW		

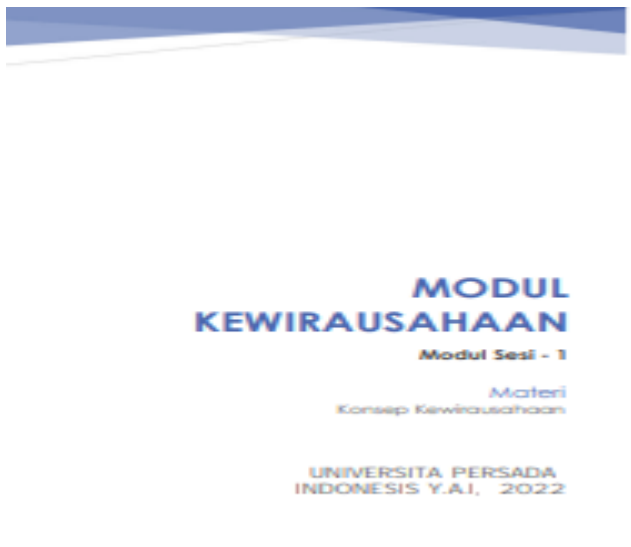
MATERI NARASUMBER

1. Materi Prof. Dr. Nandan Limakrisna.MM

MODUL KEWIRAUSAHAAN

Modul Sesi - 2

Materi Impian dan Motivasi Wirausaha



2.Materi



MOTIVASI untuk mendorong jiwa kewirausahaan dan melahirkan usahawan muda mandiri

Disampaikan dalam Pengabdian Masyarakat pada FORUM RW 02 Kel. Teluk
Pucung, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi.
Minggu, 17 Juli 2022 Wib
oleh :
Dr. Herminda SE, M.M

MOTIVASI
untuk mendorong jiwa
kewirausahaan dan
melahirkan usahawan
muda mandiri

Konsep dan Pengabdian Masyarakat pada FORUM RW 02 Kel. Teluk Pucung, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi. Minggu, 17 Juli 2022 Wib oleh : Dr. Herminda SE, M.M

Teori Motivasi

Definisi
Motivasi adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang mengarahkan dan mengatur perilaku atau kegiatan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dikehendaki dan tidak hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan.

Teori Motivasi

1. Teori Maslow
2. Teori Herzberg
3. Teori McClelland

Teori Motivasi

Definisi
Motivasi adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang mengarahkan dan mengatur perilaku atau kegiatan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dikehendaki dan tidak hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan.

Teori Motivasi

1. Teori Maslow
2. Teori Herzberg
3. Teori McClelland

Teori Motivasi

Definisi
Motivasi adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang mengarahkan dan mengatur perilaku atau kegiatan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dikehendaki dan tidak hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan.

Teori Motivasi

1. Teori Maslow
2. Teori Herzberg
3. Teori McClelland

Teori Motivasi

Definisi
Motivasi adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang mengarahkan dan mengatur perilaku atau kegiatan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dikehendaki dan tidak hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan.

Teori Motivasi

1. Teori Maslow
2. Teori Herzberg
3. Teori McClelland

Kewirausahaan

Definisi
Kewirausahaan adalah proses atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menciptakan, mengembangkan, dan mengelola suatu usaha baru yang inovatif dan berorientasi pada pertumbuhan.

Wirasaha

Definisi
Wirasaha adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mengelola dan mengembangkan suatu usaha yang sudah ada.

Motivasi Kewirausahaan

Definisi
Motivasi kewirausahaan adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang mengarahkan dan mengatur perilaku atau kegiatan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dikehendaki dan tidak hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan.

Pengaruh Motivasi dalam Kewirausahaan

Definisi
Pengaruh motivasi dalam kewirausahaan adalah pengaruh yang diberikan oleh motivasi terhadap perilaku atau kegiatan seseorang dalam melakukan suatu usaha.

Kesimpulan

Definisi
Kesimpulan adalah hasil dari suatu proses atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai suatu tujuan.



TERIMA KASIH



3.SERTIFIKAT NARASUMBER





BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

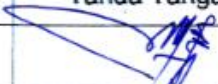



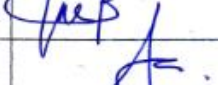










Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan, Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Nilai hakiki penting dari jiwa wirausaha adalah Percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil, Keberanian mengambil risiko, Berorientasi ke masa depan, Kreativitas dan Inovasi. Kewirausahaan memiliki peranan penting dengan kemampuan untuk menciptakan dan menyediakan produk yang bernilai tambah (*value added*) melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen untuk mencari dan membaca peluang. Peran kewirausahaan yaitu memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pebisnis untuk mencapai tujuan hidupnya. menumbuhkan jiwa berwirausaha di kalangan mahasiswa mulai dari : Menjadi seorang wirausahawan atau pebisnis merupakan salah satu langkah tercepat mencapai sukses dan menjadi kaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2000. *Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta
- Hendro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta : Erlangga
- Cahyono, Aris Dwi. 2013. *Penanaman Jiwa Kewirausahaan*. Yogyakarta : Gava Media
- Kasali, Rhenald. 2012. *Wirausaha Muda Mandiri*. Jakarta : Gramedia
- Tarsis, Tarmuji. 1996. *Manajemen Resiko Dunia Usaha*. Jakarta : Liberty
- Pratikyo, Yanto Sidik. 2009. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta : PPM
- Santoso. 1993. *Lingkungan Tempat Tinggal dalam Menentukan Minat Berwiraswasta FKIP UNS (Laporan Penelitian)*. Surakarta : UNS
- Soemahamidjaja, Soeparman. 1997. *Membina Sikap Mental Wirausaha*. Jakarta : Gunung Jati Press

LAMPIRAN

DAFTAR HADIR JAJARAN RW 023 PESERTA WEBINAR 17 Juli 2022

NO.	Nama	L/P	Tanda Tangan	Keterangan
1.	MARYADI	L		KET. RW. 016
2.	KORSAKSU	L		RT. RW 016.
3.	H. ZAENUDIN	L		RENBATTARA
4.	A. RACHMON	L		RT. 04/016
5.	SUMARNO.	L		RT 003/016.
6.	M. Ali.	L.		RT 07/016.
7.	Agus. S	L		RT 07/016.
8.	TUTUS. A	P		RT. 06/016.
9.	Eryningrum	P		RT 06/016
10.	EVA SUPRIYATI	P		RT. 05/016
11.	eli yusti	P		- - -
12.	Whelipjua ochiza	P		- - -
13.	Purnomo Seng	L		RT 01/016
14.	Reguh Pranono	L.		RT. 02/016
15.	Siti Jamilah	P.		RT 03/016
16.				
17.				